

ABSTRAK

Era digital telah membawa tantangan baru bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Medan, termasuk risiko kepailitan akibat rendahnya literasi digital, pengelolaan keuangan yang lemah, dan keterbatasan akses pasar. Dalam konteks ini, tanggung jawab sosial perusahaan yang dijalankan oleh lembaga keuangan daerah seperti Bank Sumut Berkah menjadi instrumen strategis untuk mencegah kepailitan serta meningkatkan daya saing pelaku usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi tanggung jawab sosial perusahaan dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pemanfaatannya, serta mengevaluasi dampak program Bank Sumut Berkah terhadap ketahanan dan keberlanjutan usaha di era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum yuridis normatif. Data diperoleh melalui studi literatur, dokumen kebijakan, serta wawancara semi-terstruktur dengan pelaku usaha mikro kecil dan menengah binaan program Bank Sumut Berkah. Data diperoleh melalui studi literatur, dokumen kebijakan, serta wawancara semi-terstruktur dengan pelaku usaha mikro kecil dan menengah binaan program Bank Sumut Berkah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi tanggung jawab sosial perusahaan oleh Bank Sumut Berkah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kapasitas manajemen, literasi keuangan, digitalisasi usaha, dan akses pasar bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Program ini mampu mengurangi risiko kepailitan dan memperkuat daya saing usaha di era digital. Kendala utama yang ditemukan adalah rendahnya pemahaman teknologi digital, keterbatasan durasi pendampingan, serta akses informasi program yang belum merata. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan berkelanjutan, sosialisasi program yang lebih luas, dan pembentukan jejaring atau komunitas pelaku usaha untuk meningkatkan efektivitas program.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pencegahan Kepailitan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah